

SKRIPSI

**PENGARUH METODE WAFI TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP
CENDEKIA MADANI METRO**

**Oleh :
ROFIQ AZIZAH
NPM. 2101010067**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
TAHUN 1446 H/2025 M**

**PENGARUH METODE WAFI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAZ
AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP CENDEKIA MADANI METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
ROFIQ AZIZAH
NPM. 2101010067**

Pembimbing : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1446 H/2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Rofiq Azizah
NPM : 2101010067
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH METODE WAFI TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP
CENDEKIA MADANI METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 5 Maret 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

NIP. 19861223 202012 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE WAFU TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP
CENDEKIA MADANI METRO
Nama : Rofiq Azizah
NPM : 2101010067
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 5 Maret 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: β-1129/ln-28.1/0/PP.00.9/24/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE WAFA TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP CENDEKIA MADANI METRO, disusun Oleh: Rofiq Azizah, NPM: 2101010067, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/18 Maret 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH METODE WAFU TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP CENDEKIA MADANI METRO

Oleh:
Rofiq Azizah

Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan pendidikan Al-Qur'an di suatu sekolah. Sedangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu metode, motivasi, bimbingan dari guru serta lingkungan siswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa maka diperlukan penggunaan metode yang tepat.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni "Apakah ada pengaruh metode wafu terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro?" sedangkan anggota populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa. Seperti yang telah dijelaskan diatas, maka fokus dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode wafu terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro.

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data kuesioner (angket), tes, dan dokumentasi. Kuesioner ditujukan kepada siswa untuk mencari data tentang Metode Wafu, Tes yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, serta dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah peneliti kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menginterpretasikan product moment dengan ttabel. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan product moment antara perhitungan angket metode wafu terhadap hasil tes kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, terlihat bahwa thitung lebih besar dari ttabel yaitu $2,772 > 1,704$ karena nilai korelasi pearson lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai korelasi pearson sebesar 0,399, maka Tingkat hubungan antara metode wafu terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an termasuk dalam kategori rendah.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode wafu terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro.

Kata kunci: Metode Wafu, Menghafal Al-Qur'an

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE WAFI METHOD ON THE ABILITY TO MEMORIZE THE QURAN OF GRADE VIII STUDENTS OF SMP CENDEKIA MADANI METRO

**By:
Rofiq Azizah**

The ability to memorize the Qur'an of students can be used as a benchmark in assessing the success of Qur'an education in a school. Meanwhile, the ability to memorize the Qur'an is influenced by several factors, namely methods, motivation, guidance from teachers and the student's environment. Therefore, to improve students' ability to memorize the Qur'an, it is necessary to use the right method.

The formulation of the problem in this study is "Is there an effect of the wafa method on the ability to memorize the Qur'an of grade VIII students of SMP Cendekia Madani Metro?" while the population members in this study were 30 students and the sample in this study was 30 students. As explained above, the focus and purpose of this study is to determine the effect of using the wafa method on the ability to memorize the Qur'an of grade VIII students of SMP Cendekia Madani Metro.

This study uses questionnaire data collection techniques, tests, and documentation. The questionnaire is aimed at students to find data on the Wafa Method, a test that aims to obtain data on students' ability to memorize the Qur'an, and documentation is used to obtain information on the results of students' ability to memorize the Qur'an.

Based on the results of data processing and analysis that researchers have collected in this study, the next thing the researcher does is interpret the product moment with t table. This can be further seen from the calculation of the product moment between the calculation of the wafa method questionnaire and the results of the students' ability to memorize the Qur'an, it can be seen that t count is greater than t table, namely $2.772 > 1.704$ because the Pearson correlation value is greater than t table at a significance level of 5%, then H_0 is rejected and H_a is accepted. The Pearson correlation value is 0.399, so the level of relationship between the wafa method and the ability to memorize the Qur'an is included in the low category.

Based on the analysis that has been done, it can be concluded that there is an influence of the wafa method on the ability to memorize the Qur'an of class VIII students of SMP Cendekia Madani Metro.

Keywords: Wafa Method, Memorizing the Qur'an

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofiq Azizah
NPM : 2101010067
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Maret 2025

Yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
FBAMX135302788
Rofiq Azizah
2101010067

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Artinya:

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?¹

(QS. Al-Qamar:17)

¹ QS. al-Qamar (54): 17

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, keberhasilan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tersayang, Ibu Kusmiati yang selalu mendukungku, serta do'a yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilanku. Bapak Zaenudin (Alm) yang selalu menjadi motivasiku untuk tetap kuat dan semangat.
2. Kepada dosen pembimbingku, Ibu Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I inspiratorku yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan terhadap kesalahan yang sering saya lakukan.
3. Kepada Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu menjadi panutanku.
4. Kepada seluruh dosen Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada saya.
5. Kepada Kepala SMP Cendekia Madani Metro Ustadz Wildan Zaki Ansori, M.Pd.
6. Kepada Ustadzah Nur Amanah, Ustadzah Qonita Lutfani, Ustadzah Nifas Tri Lestari.
7. Kepada sahabat terbaikku Putri Sejati Ningsih, Anisa Olivia, Elvina Natania, serta saudara-saudariku di UKM LKK Kabinet Simpul Kebaikan yang selalu membersamaiku dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan *inayah*-Nya serta memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro.”

Penulis menyadari bahwa penulisan ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Novita Herawati, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi pembacanya.

Metro, 12 Februari 2025



Rofiq Azizah
NPM. 2101010067

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Metode Wafa.....	11
1. Pengertian Metode Wafa.....	11
2. Pedoman Pembelajaran Metode Wafa	13
3. Karakteristik Metode Wafa.....	15
4. Langkah-Langkah Metode Wafa	17
B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	21

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	21
2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	23
3. Tujuan Menghafal Al-Qur'an	25
4. Hukum Menghafal Al-Qur'an	26
5. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	27
6. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	29
C. Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	30
D. Kerangka Konseptual Penelitian	33
E. Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN36

A. Rancangan Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	37
1. Metode Wafa (Variabel X).....	38
2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Variabel Y)	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
3. Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Kuisisioner (Angket).....	41
2. Tes.....	42
3. Dokumentasi.....	42
E. Instrumen Penelitian	43
1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen	43
2. Pengujian Instrumen.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	48
1. Uji Normalitas	50
2. Uji linearitas	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
2. Pengujian Hipotesis Penelitian	63
B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian.....	43
3.2 Kisi-Kisi Khusus Variable Penelitian.....	44
4.1 Keadaan Guru SMP Cendekia Madani Metro.....	53
4.2 Daftar Guru SMP Cendekia Madani Metro	54
4.3 Data Siswa SMP Cendekia Madani Metro.....	55
4.4 Data Fisik (Sarana dan Prasarana) SMP Cendekia Madani Metro	57
4.5 Hasil Validitas Metode Wafa.....	57
4.6 Hasil Validitas Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	58
4.7 Hasil Reliabilitas Metode Wafa.....	58
4.8 Hasil Reliabilitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	59
4.9 Hasil Angket Metode Wafa	60
4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Metode Wafa.....	61
4.11 Data Hasil Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	62
4.12 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Hafalan Siswa	62
4.13 Data Koefisien Korelasi Metode Wafa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa.....	63
4.14 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	66

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi SMP Cendekia Madani Metro.....	55
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Variabel Angket Metode Wafa.....	75
2. Data Hasil Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa	76
3. T Tabel Untuk Alpha 5%.....	77
4. R Tabel	78
5. Catatan Hafalan Siswa	79
6. Outline.....	82
7. APD.....	84
8. Angket Metode Wafa	87
9. Surat bimbingan Skripsi.....	89
10. Izin Prasurvey	90
11. Balasan Izin Prasurvey.....	91
12. Surat Tugas.....	92
13. Izin Reasearch	93
14. Balasan Izin Reasearch	94
15. Surat Bebas Pustaka Prodi	95
16. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	96
17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	97
18. Uji Turnitin.....	105
19. Dokumentasi Penelitian	108
20. Daftar Riwayat Hidup	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan Kumpulan kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan diteruskan kepada umat manusia secara berkesinambungan atau mutawatir. Kitab suci ini memiliki kedudukan yang sangat penting dan sentral sebagai sumber ajaran dan panduan hidup yang tidak bisa dipisahkan dari keseharian umat islam¹. Oleh sebab itu, membaca, mempelajari, menghayati, dan menerapkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari adalah sebuah kewajiban yang harus diemban oleh setiap muslim agar dapat menjalankan ajaran agama dengan benar dan sempurna.

Secara etimologi, istilah Al-Qur'an berasal dari Bahasa Arab, dan merupakan bentuk masdar dari kata kerja "qara'a" yang memiliki pola konjugasi "yaqra'u" dengan kata benda "qur'anan", yang dapat diartikan sebagai "bacaan" atau sesuatu yang dibaca berulang. Dalam konteks kebahasaan, makna Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai "membaca" atau "mengumpulkan"². Penamaan ini berkaitan erat dengan kandungannya yang memuat berbagai rangkaian kisah, ajaran, dan hukum yang dikumpulkan menjadi satu kesatuan. Al-Qur'an menjadi kitab yang tak hanya berfungsi sebagai bacaan, tetapi juga panduan yang terus-menerus dibaca dan dipelajari

¹ Salim Said Daulay, Sopan Sofian, dan Juli Julaiha, "Pengenalan Al-Qur'an," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Maret 2023, h. 474.

² Ahmad Suganda, *Studi Qur'an dan Hadis* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), h. 1.

oleh umat islam di seluruh dunia karena isi dari Al-Qur'an merupakan kompilasi dari berbagai aturan dan kisah yang saling melengkapi dan membentuk membentuk bacaan yang berulang kali dipelajari guna mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam.

Kitab suci Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat Istimewa bagi umat islam yang diawali dengan surat pembuka Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Al-Qur'an merupakan pedoman utama bagi manusia untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, karena di dalamnya terkandung arahan, nasehat, dan contoh-contoh yang dapat dijadikan panduan dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, umat muslim sebaiknya menjaga hubungan yang erat dengan Al-Qur'an, baik dengan membacanya secara rutin, mendalami makna-maknanya dan mengamalkannya, memahami isi kandungannya, serta terus berinteraksi dengannya yaitu dengan menghafalkannya.

Dalam Bahasa Arab "*Al Hifzhu*" merujuk pada konsep menghafal, menjaga, serta memelihara. Istilah ini mengacu pada proses menyimpan informasi atau materi yang sebelumnya belum pernah diingat dalam pikiran seseorang³. Menurut penjelasan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian hafal adalah sesuatu yang telah tersimpan dalam memori seseorang dan memungkinkan mereka untuk mengingatnya dengan cepat serta mampu menyebutkannya kembali tanpa perlu melihat teks

³ Amalia Sholeha dan Muhammad Dahlan, "Hafalan Al-Qur'an dan Hubungannya dengan Akademis Siswa," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 17, No.2 (Desember 2020): h. 2.

tertulis. Dari sudut pandang ini, menghafal dapat diartikan sebagai suatu proses dimana seseorang memasukkan informasi ke dalam ingatannya dengan cara yang terstruktur dan sesuai dengan materi, sehingga dapat menyampaikannya kembali dengan lancar tanpa perlu melihat referensi tertulis atau teks yang bersangkutan.

Menghafal Al-Qur'an membutuhkan metode yang tepat, dengan memanfaatkan metode yang tepat, proses menghafal Al-Qur'an dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Lebih dari sekadar hafalan, ayat-ayat yang sudah tertanam dalam ingatan juga harus dipahami maknanya secara mendalam. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghafal Al-Qur'an adalah metode wafa. Metode wafa merupakan metode pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an yang memadukan kemampuan otak kiri dan kanan melalui imajinasi, warna, dan gambar.

SMP Cendekia Madani Metro merupakan institusi pendidikan formal yang beroperasi di bawah naungan Yayasan Nurul Hakim Madani (NHM) yang berada di kawasan Kota Metro. SMP Cendekia Madani Metro mewajibkan seluruh siswanya untuk tinggal di asrama yang dikenal dengan nama Baitul Qur'an Madani. Semua siswa diharapkan untuk mengikuti program *boarding school* yang telah dirancang sebagai bagian dari sistem pendidikan di sekolah ini. Baitul Qur'an Madani sendiri dirancang sebagai tempat yang mendukung para siswa untuk mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, sehingga menjadikan program ini sebagai ciri khas dari SMP Cendekia Madani Metro

yang berkomitmen dalam membentuk generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan presurvey yang dilaksanakan pada hari Senin, 5 Agustus 2024, setelah melakukan wawancara dengan Ustadzah Nur Amanah, S.Pd., selaku guru Tahsin dan Tahfidz kelas VIII SMP Cendekia Madani, teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu kendala utamanya adalah kurangnya konsentrasi siswa saat melakukan kegiatan menghafal. Ada 16 siswa yang sudah mampu menghafal dengan baik, namun sayangnya, bacaan mereka belum sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Disamping itu, terdapat siswa yang belum memiliki kemampuan dasar dalam menghafal Al-Qur'an seperti ketidaklancaran dalam bacaan, penerapan tajwid yang belum sempurna, serta kurangnya kefasihan. Permasalahan tersebut terbukti dari catatan kendali hafalan siswa yang menunjukkan bahwa dari 30 siswa kelas VIII hanya ada 7 siswi dan 3 siswa yang mencapai target hafalan yang telah ditetapkan yaitu 2 juz dalam 1 semester⁴.

Dengan mengacu pada uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian di SMP Cendekia Madani Metro karena SMP Cendekia Madani Metro merupakan sekolah yang memiliki kurikulum berbasis agama termasuk program menghafal Al-Qur'an. Selain itu, SMP Cendekia Madani Metro telah menerapkan metode wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an serta didukung oleh lingkungan positif yang mewajibkan seluruh siswa untuk berada di *boarding*

⁴ Wawancara Metode Wafa, Nur Amanah, Agustus 2024.

school Baitul Qur'an. Adapun penelitian ini berjudul "Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat 16 siswa yang sudah lancar dalam menghafal Al-Qur'an namun bacaannya belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2. Dari 30 siswa kelas VIII hanya ada 10 siswa yang mencapai target hafalan yaitu 2 Juz selama 1 semester.
3. Belum adanya kemampuan dasar siswa dalam menghafal Al-Qur'an seperti kelancaran, kesesuaian tajwid serta kefasihan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini dibatasi hanya pada siswa kelas VIII.
2. Metode menghafal Al-Qur'an yang penulis teliti adalah metode Wafa yang digunakan oleh guru dan diterapkan oleh siswa.
3. Kemampuan menghafal Al-Qur'an yang penulis teliti di SMP Cendekia Madani mencakup kecepatan, ketepatan bacaan dengan kaidah ilmu tajwid serta kefasihan dalam menghafal Al-Qur'an.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan Batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Apakah Ada Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro?*”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode wafa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa di kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

a. Bagi Guru

Untuk memotivasi guru agar terus berupaya menggunakan metode wafa secara maksimal dalam pembelajaran tahsin dan tahfidz agar siswa dapat mencapai target hafalan.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an yang dapat dilihat dari kecepatan, ketepatan bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, dan kefasihan siswa dalam menghafal Al-Qur’an melalui metode wafa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi sekolah akan pentingnya penggunaan metode menghafal Al-Qur'an yang tepat guna meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

F. Penelitian Relevan

Sebuah penelitian yang sebelumnya sudah atau pernah diteliti oleh mahasiswa memiliki tujuan untuk menjabarkan posisi perbedaan dengan hasil penelitian serupa atau dapat memperkuat kesimpulan. Penelitian relevan menjadi acuan peneliti dalam membuat penelitian karena penelitian relevan berisi tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian.

Berdasarkan penemuan penulis terhadap karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan beberapa penelitian yang pernah membahas terkait judul ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizqa Putri Mauliya, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Adapun judul dari penelitian tersebut ialah "Implementasi Metode Wafa dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di SMP IT Harapan Bunda Purwokerto".

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang metode wafa. Perbedaannya adalah pada variabel bebas, penelitian yang dilakukan oleh Rizqa Putri Mauliya variabel bebasnya adalah pembelajaran tahsin Al-Qur'an, sedangkan penelitian

yang penulis lakukan variabel bebasnya adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiana Khofifah Nurajizah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Adapun judul penelitian tersebut ialah "Implementasi Metode Wafa dalam Menghafal Al-Qur'an kelas V di SDIT Alam Nurul Islam Dua Ngawi".

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alfiana Khofifah Nurajizah, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti penggunaan metode wafa dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wawan Setiawan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul penelitian tersebut ialah "Pengaruh Penerapan Metode Wafa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAIT Al-Ittihad Pekanbaru.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam meneliti metode wafa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu terletak pada variabel bebas (Y) yang dimana pada penelitian ini variabel bebas (Y) adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan dalam penelitian

yang diteliti oleh penulis menggunakan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai variabel bebas (Y).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mariana Ulfa, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro. Adapun judul penelitian tersebut adalah "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas II di SDIT Bumi Sholawat Lampung Tengah".

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang suatu metode terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an, serta sama-sama berfokus pada kemampuan menghafal Al-Qur'an. sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penulis terletak pada metode yang diteliti, dimana dalam penelitian ini metode yang diteliti adalah metode talaqqi sedangkan metode yang penulis teliti adalah metode wafa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh ST. Rubayyi Tussadia, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun judul penelitian tersebut ialah "Efektifitas Metode Wafa Menggunakan Otak Kanan dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Fityan School Kabupaten Gowa".

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti metode wafa, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada variabel Y, yang dimana dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran Al-Qur'an sebagai variabel Y sedangkan

dalam penelitian penulis menggunakan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Adapun perbedaan yang lainnya adalah Lokasi penelitian yang dimana penulis mengambil SMP Cendekia Madani Metro sebagai lokasi penelitian, sedangkan dalam penelitian ini mengambil SDIT Al-Fityan School sebagai lokasi penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Wafa

1. Pengertian Metode Wafa

Kata metode berasal dari bahasa Latin, yaitu diambil dari kata *meta* yang berarti melalui, dan *hados* yang berarti jalan. Adapun secara istilah, metode berarti suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita dan keinginan yang akan diwujudkan¹. Dengan pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa metode merupakan sebuah langkah atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kata Wafa berasal dari bahasa Arab yang berarti setia atau memiliki arti tepat janji, taat, dapat dipercaya, melalui nama ini diharapkan adanya kesetiaan yang tercipta dalam belajar, mencintai, membaca serta mentadaburi Al Qur'an. Metode Wafa juga memiliki filosofi setia terhadap Al Qur'an dan berpegang teguh pada ajarannya serta mengamalkan dan mengajar kepada kebaikan².

Pembelajaran Al-Qur'an yang lahir dan digunakan dalam Lembaga pendidikan yang sesungguhnya bagian dari inovasi dan kreativitas pembuatnya dalam rangka menghidupkan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga pada akhirnya anak-anak akan

¹ Ahmad Izzan dan Saehudun, *Hadis Pendidikan* (Bandung: Humanoria, 2019), h. 102.

² Muhammad Iqbal Ansari, Abdul Hafiz, dan Nurul Hikmah, "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin," *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 2, No.2 (Desember 2020): h. 182.

senang dan mencintai Al-Qur'an³. Maka dari itulah kemudian berkembangnya metode baru dalam pembelajaran Al-Qur'an yang disebut dengan metode Wafa.

Menurut Iqbal Anshari, metode Wafa adalah sebuah metode pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an. Metode Wafa merupakan metode yang komprehensif dan mudah difahami serta dikenal dengan metode pembelajaran Al-Qur'an menyenangkan, bernada hijaz dan bergambar, dari Yayasan Syafaatul Qur'an (YAQIN) yang didirikan oleh KH. Muhammad Shaleh Drehem, Lc. Wafa juga dikenal sebagai salah satu metode yang konsen dalam pembelajaran Al-Qur'an yang integral⁴. Sejak dini, siswa tidak hanya diajarkan membaca Al-Qur'an, mengenal huruf, melafalkan, tetapi juga diberikan wawasan islami dalam bentuk ilustrasi cerita menarik sebagai dari penumbuhan akhlak mulia dalam pembelajaran Al-Qur'an. Anak didik belajar Al-Qur'an secara bertingkat mulai dari Wafa 1 sampai pada Wafa 5, tajwid, gharib, sampai pada hafalan.

Metode Wafa memadukan antara otak kiri berupa pengulangan yang bersifat jangka pendek dengan otak kanan yang mencakup kreativitas, imajinasi, gerak, emosi senang, dan lain-lain. Otak kanan mempercepat penyerapan informasi baru dan menghasilkan ingatan jangka panjang. Metode ini lebih banyak menstimulus peserta didik untuk

³ Wahyu Esa dan Sofa Muthohar, "Efektifitas Penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-Qur'an di RuTaba (Rumah Tahfidz Balita)," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, No. 2 (2024): h. 38.

⁴ Iqbal Ansari, Hafiz, dan Hikmah, "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin," h. 183.

mengenal huruf-huruf Al-Qur'an melalui imajinasi atau disebut pembelajaran kontekstual, yang dipraktikkan dengan gerakan sehingga mengupayakan anak agar tidak cepat bosan⁵. Metode ini merupakan kombinasi antara seni dan ilmu pengetahuan, yakni unsur seni yang terdapat pada cara guru berhubungan dengan anak serta unsur pengetahuannya ialah cara mendidik peserta didik yang menarik dan tepat karena memadukan model belajar audio, visual, dan kinestetik secara bersamaan.

Tujuan pembelajaran al-Qur'an dengan metode Wafa adalah: a) Dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid; b) dapat menulis arab dengan baik dan benar dengan kaidah khat naskhi; c) dapat menghafal Al Qur'an juz 30 dan 29; dan d) gemar membaca Al-Qur'an⁶. Dari tujuan pembelajaran tersebut, kemudian diejawantahkan dalam kurikulum yang bertujuan untuk mengantarkan anak mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Pedoman Pembelajaran Metode Wafa

a. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode wafa terbagi sesuai dengan jenjang pendidikan. Untuk jenjang taman kanak-kanak, tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah menguasai kemampuan membaca, menghafal dan menulis. Untuk jenjang Sekolah Dasar,

⁵ Shobikhul Qisom, *Buku Pintar Guru Al-Qur'an* (Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2019), h. 6.

⁶ Ibid., 14.

tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah menguasai kemampuan membaca, menghafal, menulis, terjemah, dan gemar membaca. Untuk tujuan pembelajaran Al-Qur'an jenjang Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah adalah mampu memenuhi tujuan pembelajaran di Sekolah dasar dan ditambah menguasai kemampuan terjemah *tafhimiyah*. Terakhir, untuk jenjang Sekolah Menengah Atas, tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah menguasai tujuan di SMP dan ditambah dengan menguasai tafsir tematik⁷.

b. Pokok Pembelajaran

1) Tilawah untuk KB TK/RA

- a) Buku KB TK/RA, yang berisi tentang huruf tunggal berharakat fatha pendek.
- b) Buku Satu, yang berisi tentang huruf tunggal dan sambung berharokat fatha pendek.
- c) Buku Dua, yang berisi tentang buku 1 dan panjang dua harakat

2) Tilawah untuk SD/MI

- a) Buku satu: huruf Tunggal dan sambung harakat fatha pendek
- b) Buku dua: buku 1 dan dan panjang dua harakat
- c) Buku tiga: buku 2 dan bacaan tekan (sukun & tasydid)

⁷ Ibid.

- d) Buku Empat: Buku 3 bacaan dengung, panjang 5 harokat, dan *fawatihussuwar*
 - e) Buku Lima: Buku 4 qalqalah, bacaan jelas, mewaqaqkan bacaan, dan tanda baca
 - f) Buku Ghorib: Bacaan gharib musykilat
 - g) Buku Tajwid: hukum-hukum bacaan tajwid
- 3) Tilawah untuk SMP-SMA/MTs/MA
- a) Buku Remaja: materi buku tilawah SD 1 sampai dengan 5
 - b) Buku Ghorib: Bacaan gharib musykilat
 - c) Buku Tajwid: hukum-hukum bacaan tajwid
- 4) Menghafal untuk SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA
- a) Al-Qur'an Hafalan: Al-Qur'an Hafalan juz 26,27,28,29, 30
 - b) DVD Hafalan: MP3 Hafalan juz 26,27,28,29,30⁸.

3. Karakteristik Metode Wafa

Dari sisi materi atau bahan ajar, metode Wafa ini memiliki beberapa keunikan. Yang *pertama*, adalah menggunakan bahasa ibu dalam penyusunan buku Wafa. Berbeda dari buku-buku pembelajaran al-Qur'an yang kebanyakan menanamkan konsep huruf hijaiyah dari a, ba, ta, tsa dan seterusnya, buku Wafa disusun huruf perhuruf dari mudah ke sulit membentuk kata yang mirip dengan bahasa ibu, yaitu bahasa Indonesia. Penyusunan pengenalan huruf awal dibagi menjadi beberapa konsep (kelompok huruf yang membentuk kata) diantaranya: (ma-ta, sa-ya, ka-ya,

⁸ Ibid., 15.

ra-da), (a-da, tha-ha, ba-wa, ja-la), (sha-fa, na-ma, qa-ta, la-ma), (dza-sya, gha-za, ba-wa, ka-dho), dan (ha-tsa, kho-dzo, sa- ma, dho-‘a)⁹. Hal ini tentu membuat belajar huruf hijaiyah begitu menarik, karena dimulai dari huruf-huruf yang mudah menuju yang sulit dengan kemasan bahasa yang familiar di telinga anak.

Kedua, selain tulisan-tulisan huruf hijaiyah, buku Wafa juga dilengkapi dengan berbagai macam gambar yang berhubungan dengan konsep atau materi tertentu. Misalkan materi pengenalan huruf hijaiyah yang terkumpul dalam konsep ma-ta, sa-ya, ka-ya, ra-da, pada halaman buku tersebut juga terdapat gambar mata dan roda. Hal ini tentu sangat menarik bagi anak-anak sehingga anak bisa dengan mudah menangkap materi yang dibahas. Hal ini dikarenakan individu memiliki kecenderungan untuk lebih cepat menangkap pesan yang terkandung dalam suatu gambar dibandingkan teks¹⁰. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa buku Wafa tidak hanya memperhatikan otak kiri saja, melainkan juga otak kanan. Hal ini dimaksudkan untuk mempercepat proses penyerapan suatu konsep atau materi di dalam memori anak dan menjadikannya bertahan lama di dalam ingatan.

Ketiga, buku Wafa juga dilengkapi dengan gambar seri sirah nabi dan sahabat, serta kisah teladan. Hal ini diharapkan bisa menjadi pancingan

⁹ Muhammad Baihaqi, *Buku Tilawah, Tajwid dan Gharib* (Surabaya: Yayasan Syafa’atul Qur’an Indonesia, 2017), h. 5.

¹⁰ Siti Rohmaturosyidah dan Imroatus Sholihah, “Pembelajaran Al-Qur’an Metode Wafa: Sebuah Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Optimalisasi Otak Kiri dan Kanan,” *Conference on Islamic Early Childhood Education* Vol. 2 (Agustus 2017): h. 153.

untuk memulai pembelajaran atau sebagai pemusat perhatian sebelum anak-anak mengenal konsep huruf-huruf yang akan dipelajari. Metode wafa ini menuntut guru-guru atau ustadz-ustadzah untuk kreatif dalam memberikan pancingan ketika akan memulai konsep. Dengan begitu, diharapkan anak-anak memiliki kesan yang berbeda di setiap konsep yang akan dikenalkan, sehingga mudah diingat di otak anak¹¹. Selain tujuan di atas, yang paling utama Wafa ingin menjadikan anak-anak jatuh cinta terhadap Al-Qur'an, tidak memandang belajar membaca Al-Qur'an itu membosankan dan menakutkan.

Keempat, buku Wafa disajikan dengan warna-warna menarik, artinya tidak hanya hitam dan putih. Untuk setiap tulisan atau huruf yang merupakan konsep materi baru yang dibahas pada tiap-tiap halaman dicetak dengan warna yang berbeda dari huruf-huruf lain. Misalkan pada halaman pertama, huruf yang ingin ditekankan pada halaman tersebut adalah ma dan ta, maka kedua huruf tersebut dicetak dengan warna merah muda, sedangkan yang lain berwarna hitam¹². Hal ini bertujuan untuk memberikan penekanan tentang konsep materi yang sedang dipelajari dengan memberikan nuansa yang menarik, menyenangkan dan tidak membosankan.

4. Langkah-Langkah Metode Wafa

Untuk menghadirkan pembelajaran yang efektif, metode mengajar yang digunakan hendaknya memfasilitasi modalitas belajar peserta didik.

¹¹ Ibid., 154.

¹² Ibid., 155.

Oleh karena itu, dalam satu pertemuan ketiga modalitas tersebut (visual, auditori, kinestetik) harus mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengoptimalkan potensinya¹³.

Metode pembelajaran wafa menggunakan metode 5P (Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian dan Penutupan). Adapun Langkah-langkah metode wafa adalah sebagai berikut:

a. Pembukaan

Pembukaan merupakan awal yang bertujuan untuk melibatkan atau menyertakan diri murid, memikat murid dan memuaskan AMBAK (Apa manfaatnya bagiku). Tahapan ini merupakan tahapan yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan tahap-tahap berikutnya karena tahapan ini merupakan pembuka sekat antara guru dengan murid. Dalam hal ini seorang guru harus melibatkan murid dalam tiga aspek yaitu fisik, pemikiran dan emosional. Adapun strategi pembukaan adalah: Tanya kabar, sertakan pertanyaan menantang, video atau film, cerita, nasyid atau menyanyi, tampilan asing, tebak tebakan¹⁴.

b. Pengalaman

Pengalaman adalah rangsangan yang diberikan kepada murid untuk menggerakkan rasa ingin tahunya sebelum mereka memperoleh materi yang dipelajari. Dengan demikian murid akan mengalami

¹³ Shobikhul Qisom, *Buku Pintar Guru Al-Qur'an...*, h. 21.

¹⁴ Ibid.

kegiatan konkrit yang akan memperkuat daya ingat materi yang diberikan. Strategi yang digunakan antara lain: Pertanyaan terstruktur, simulasi atau peragaan langsung oleh murid, nasyid atau cerita analogis¹⁵.

c. Pengajaran

Pengajaran adalah tahapan guru memberikan materi pelajaran secara bertahap, diulang-ulang dan diacak. Sehingga pada proses ini guru Al-Qur'an harus benar-benar mengerahkan kemampuannya agar para peserta tetap terjaga semangatnya dan dapat menguasai materi yang diberikan. Terdapat dua tahap strategi, yaitu:

Tahap satu yaitu penanaman konsep, pada tahap ini guru mentalaqqi contoh pokok bahasan dengan langsung atau menggunakan kartu peraga secara bertahap, diulang-ulang dan diacak, misalnya materi "mim sukun"

- 1) "Setiap mim yang disukun membacanya 'ditekan' tirukan
- 2) Guru mentalaqqi bacaan 'am' 3x (coba sekali lagi)
- 3) Sekarang depannya diganti huruf SA = SAM 3x, diganti huruf LA=LAM 3x, diganti huruf KA=KAM 3x dan seterusnya.
- 4) Dan tulisan berwarna merah pada halaman pokok bahasan bisa dipakai sebagai penanaman konsep sebelum masuk ke Latihan dengan bertahap-diulang-ulang dan diacak.

¹⁵ Ibid.,22

Tahap dua yaitu baca tiru (talaqqi), pada tahap ini guru mentalaqqi halaman Latihan pada buku ajar atau peraga besar seperti dibawah ini

- 1) Guru membaca baris kesatu lalu ditirukan siswa bila perlu diulang lagi jika dibutuhkan
- 2) Guru membaca baris kedua lalu ditirukan siswa setelah itu diacak untuk memastikan siswa memahami baris kesatu dan kedua
- 3) Diteruskan dengan siswa membaca, siswa yang lainnya menirukan
- 4) Ketika siswa sudah menguasai maka guru menambah baris ketiga dan seterusnya dengan cara bertahap, diulang dan diacak¹⁶.

d. Penilaian

Ulangi adalah tahapan untuk melakukan penilaian dari materi yang telah diberikan di tahap sebelumnya yaitu Demonstrasi, Adapun strategi penilaian adalah sebagai berikut:

- 1) BS: Baca Simak buku tilawah
- 2) BSK (Baca Simak Klasikal): Satu murid membaca, guru dan murid lain menyimak
- 3) BSP (Baca Simak Privat): Satu murid membaca, guru menyimak, murid yang lain menulis atau murajaah¹⁷.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Ibid.,23

e. Penutupan

Penutupan adalah kegiatan mereview materi, memberikan penghargaan dan pujian serta memberikan motivasi untuk tetap semangat diakhir pembelajaran. Adapun strategi penutupan adalah dengan melakukan review, pernyataan yang mengesankan, pujian, bernyanyi/nasyid, cerita, meneriakkan yel-yel, dan pantun¹⁸.

B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya kuasa, bisa, sanggup. Sehingga kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan seseorang dalam melakukan suatu hal.

Bagus Rahmadi menjelaskan bahwa hafal dalam Bahasa Arab diartikan dengan "*Al Hifzhu*" yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal. Dalam Al-Qur'an kata *Al Hifzhu* memiliki arti yang bermacam-macam diantaranya adalah selalu menjaga dan mengerjakan shalat pada waktunya, menjaga, memelihara dan mengamalkan¹⁹. Dengan semikian dapat diartikan bahwa *Al Hifzhu* bukan hanya berarti menghafal dan mengingat saja namun juga menanamkannya di dalam hati kemudian mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Bagus Rahmandi, *Panduan Tahfih Qur'an* (Medan: UIN Sumatera Utara Medan, 2021), h. 5.

Al Hizhu adalah menghafalkan materi baru yang belum pernah dihafal sebelumnya. Dengan demikian menghafal dapat diartikan dengan memasukkan materi pelajaran kedalam ingatan sesuai dengan materi asli sehingga mampu melafalkan dengan mudah tanpa melihat tulisan atau lafalnya.

Sedangkan secara bahasa, kata Al-Qur'an berasal dari Bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata benda (*masdar*) dari kata kerja *qara'a - yaqra'u - qur'an*, yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Al-Qur'an memiliki makna membaca atau mengumpulkan karena Al-Qur'an berisi kumpulan kisah dan hukum²⁰.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang paling Istimewa bagi umat Islam yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas²¹. Al-Qur'an merupakan sarana terbaik bagi umat manusia untuk meningkatkan kualitas manusia, karena di dalamnya terdapat petunjuk, nasehat, dan contoh bagi kehidupan setiap manusia. Setiap umat muslim hendaknya menjaga kedekatan dengan Al-Qur'an yaitu dengan membacanya, mentadaburinya, memahaminya, serta terus berinteraksi dengannya

Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an, huruf demi huruf, kedalam hati dan

²⁰ Suganda, *Studi Qur'an dan Hadis*, h. 2.

²¹ Fatimah dan Sri Tuti Rahmawati, "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di SD Islam Annajah Jakarta Barat," *Jurnal Qiro'ah* Vol. 10, No. 2 (2020): h. 20.

ingatan agar senantiasa memeliharanya hingga akhir hayat²². Menghafal Al-Qur'an hendaknya tidak hanya disimpan dalam ingatan namun juga harus dimasukkan dalam hati agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuklah insan yang berakhlak Qur'ani.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam usahanya untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an kedalam ingatan dan menanamkannya didalam hati sehingga dapat mengulang-ulang kembali ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal tanpa harus melihat *mushaf* Al-Qur'an, yang kemudian dapat mengamalkan isi Al-Qur'an tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan konsisten dalam menjaga hafalan hingga akhir hayat.

2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia²³. Karena menghafal adalah dasar dari pembelajaran Al-Qur'an yang mana Al-Qur'an diturunkan kepada Rasulullah melalui Malaikat Jibril secara bertahap atau mutawatir. Orang-orang yang mempelajari, membaca, atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an²⁴.

Seorang penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan kedudukan yang tinggi dan terhormat oleh Allah SWT Diantaranya adalah;

²² Rahmandi, *Panduan Tahfizh Qur'an*, h. 6.

²³ Sholeha dan Dahlan, "Hafalan Al-Qur'an dan Hubungannya dengan Akademis Siswa," h. 2.

²⁴ Rahmandi, *Panduan Tahfizh Qur'an*, h. 8.

- a) Termasuk sebaik-baik umat;
- b) Selalu diliput dengan Rahmat Allah, dan mendapatkan cahaya Allah;
- c) Yang paling berhak memimpin;
- d) Tergolong manusia yang paling tinggi derajatnya di surga;
- e) Orang yang hafal Al-Qur'an akan menemani para nabi kelak di hari akhir dan termasuk golongan yang tidak peduli terhadap hisab, tidak terkejut sewaktu-waktu sangkakala ditiup dan tidak susah pada hari kegelisahan yang sangat besar²⁵.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Qamar (54): 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”²⁶ Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa, Allah telah memberikan kemudahan berupa Al-Qur'an untuk dibaca, dihafal, dan dipahami untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai umat islam menghafal Al-Qur'an merupakan keistimewaan tersendiri, karena Allah telah menjadikan umat islam sebagai umat terbaik dikalangan umat lainnya dan Agama Islam merupakan Agama terbaik dari seluruh Agama yang ada di dunia. Oleh karena itu kita harus senantiasa menjaga kitab suci-Nya baik dengan tulisan maupun dengan

²⁵ Ibid., 9.

²⁶ QS. al-Qamar (54): 17

hafalan dan juga menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kenikmatan menghafal Al-Qur'an tidak diberikan kepada semua manusia, hanya seseorang yang memiliki iman yang kuat yang akan diberikan nikmat menghafalkan ayat-ayat suci-Nya²⁷. Sebab menghafal Al-Qur'an membutuhkan ketekunan, kesabaran, pembiasaan dan pelatihan yang harus dilakukan secara terus-menerus agar dapat menghafalkan dan menjaga hafalan tersebut dengan baik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, menghafal Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang sangat mulia dan tidak semua manusia mendapatkan kenikmatan tersebut. Seorang penghafal Al-Qur'an akan terjamin dalam hidupnya di Dunia dan akan mendapatkan derajat yang tinggi di hadapan Allah SWT. Selain itu, seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an maka ia akan senantiasa mengulang-ulang dan menjaga hafalannya, hal ini sangat bermanfaat bagi Kesehatan otak dan urat syaraf lainnya.

3. Tujuan Menghafal Al-Qur'an

Tujuan menghafal Al-Qur'an masing-masing orang beragam, meskipun demikian seseorang yang memiliki keinginan menghafal Al-Qur'an bukan karena paksaan, maka ia sudah memiliki tujuan yang agung sebagaimana keagungan Al-Qur'an itu sendiri. Secara spesifik ada beberapa tujuan menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

²⁷ Fatimah dan Rahmawati, "Implementasi Kurikulum Muatan....," h. 20.

- a. Menjaga kemutawatiran Al-Qur'an di dunia
- b. Meningkatkan kualitas iman dan keilmuan umat Islam
- c. Menjaga terlaksananya sunah-sunah Rasulullah SAW di muka bumi
- d. Menjauhkan mukmin dari aktivitas yang tidak ada nilai di sisi Allah SWT
- e. Melestarikan budaya *Salafush Shalih*²⁸.

Atas dasar tujuan tersebut maka tidak diragukan lagi bahwa menghafal Al-Qur'an adalah sebuah aktivitas yang penuh keutamaan dan kebaikan di sisi Allah SWT. Keutamaan, karena penghafal Al-Qur'an adalah orang yang dipilih oleh Allah SWT sebagai wakil-Nya di dunia untuk menjaga keaslian Al-Qur'an. Kebaikan, karena menghafal Al-Qur'an akan mendapat pahala yang besar di akhirat kelak.

Meskipun memiliki tujuan lain, sudah sepatutnya tujuan kita menghafal Al-Qur'an tidak dapat dilepaskan dari mencari keridhoan Allah Swt, menjadi manusia pilihan Allah SWT dan menjadi manusia terbaik dan utama dari manusia yang lain di hadapan Allah SWT, sebagaimana hadis "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Tirmidzi).

4. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Memelihara Al-Qur'an pada dasarnya adalah kewajiban kita sebagai umat Islam. Karena Al-Qur'an adalah hal pokok yang harus kita jaga kemurniannya. Orang yang memelihara Al-Qur'an diibaratkan seperti

²⁸ Rahmandi, *Panduan Tahfizh Qur'an*, h. 6.

shalat yang harus dibaca tepat waktu dengan bacaan yang benar dan khusyuk. Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardu kifayah²⁹. Apabila dalam satu daerah terdapat satu warganya yang melaksanakan maka bebaslah beban atau kewajiban Masyarakat yang ada di daerah tersebut, tetapi jika tidak ada sama sekali, maka berdosa lah semua masyarakat dalam daerah tersebut. Prinsip fardu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an sangatlah penting untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, pergantian dan dari hal-hal yang tidak diinginkan. Hal ini berarti orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir. Semakin banyak seorang yang menghafal Al-Qur'an semakin banyak pula yang menjaganya. Seandainya seorang penghafal Al-Qur'an lupa dengan ayat yang dihafalnya maka hukumnya itu tergantung bagaimana seseorang tersebut dalam menjaga hafalannya, karena menjaga hafalan atau *muraja'ah* merupakan kewajiban bagi setiap penghafal Al-Qur'an hingga akhir hayat.

5. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan Fashahah.

²⁹ Fatimah dan Rahmawati, "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal....," h. 22.

- a. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu ingatan yang baik, yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan. dan diantara syarat menghafal Al-Qur'an yaitu, teliti serta menjaga hafalan dari lupa.
- b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, diantaranya:
 - 1) Makharijul huruf (tempat keluarnya huruf).
 - 2) Shifatul Huruf (sifat-sifat huruf)
 - 3) Ahkamul Huruf (hukum atau kaidah bacaan)
 - 4) Ahkamul mad wal qashr (hukum panjang dan pendeknya bacaan)
- c. Fashih
 - 1) *Al-wafu wa al-ibtida'* (ketepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an).
 - 2) *Mura'atul huruf wa al-harakat* (menjaga keberadaan huruf dan harakat).
 - 3) *Mur'aatul kalimah wa al-ayat* (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat)³⁰.

Setiap individu muslim yang sudah mampu membaca Al-Qur'an sudah tentu bisa menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Seseorang dapat dikatakan mampu menghafal Al-Qur'an apabila telah memenuhi ketiga aspek diatas yaitu kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid serta kefashahan dalam melafalkan ayat suci Al-Qur'an.

³⁰ Moh Toyyib, Ishaq Syahid, dan Nurul Qomariyah, "Pembentukan Kemampuan Menghafal Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini," *Al-Ibrah* Vol. 6, No. 2 (Desember 2021): h. 32.

6. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Aktivitas menghafal Al-Qur'an dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sakinah Assegaf dalam bukunya menjelaskan bahwa keberhasilan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah faktor latihan, motivasi, pribadi, keadaan keluarga, guru dan metodenya, lingkungan, kesempatan yang tersedia, dan faktor motivasi sosial³¹.

Berdasarkan pandangan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a) Bimbingan Guru

Guru berkewajiban untuk membimbing para siswa di sekolah. Bimbingan yang berkesinambungan, penuh cinta dan kasih sayang serta penuh kesabaran, akan berperan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa

b) Metode Hafalan

Metode atau cara-cara menghafal Al-Qur'an yang menyenangkan akan menarik perhatian siswa untuk terus mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an khususnya menghafal Al-Qur'an dengan perasaan senang.

³¹ Sakinah Assegaf, *Meraih Prestasi Belajar Dengan Tahfidz Al-Qur'an* (Jakarta: Penerbit A-Empat, 2020), h. 170.

c) Motivasi

Siswa perlu diberikan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Karena siswa setiap harinya mereka dipenuhi dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an, hal tersebut memungkinkan siswa merasa bosan dengan aktivitas tersebut. Untuk itu guru atau pendamping hendaknya memberikan motivasi dan dorongan yang dapat memvangkitkan semangat untuk terus menghafalkan Al-Qur'an³².

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menghafal Al-Qur'an perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses menghafal diantaranya yaitu bimbingan yang baik oleh guru, metode menghafal yang tepat, serta motivasi atau dorongan yang kuat. Dengan demikian maka, menghafal Al-Qur'an menjadi kegiatan yang mudah dan menyenangkan.

C. Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya³³. Maka dapat dipahami bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang, seperti halnya dalam penelitian yang berjudul

³² Ibid., 171.

³³ Yusnita Ulfah dan Arif Fauzi, "Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal Sumatera Utara," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* Vol. 2, No. 2 (t.t.): h. 5241.

pengaruh metode wafa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa ini.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik merupakan hal yang penting dalam pendidikan, sebagai umat Islam wajib mempelajari, mengajarkan, dan mengamalkan Al-Qur'an serta menjaganya. Dunia pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik dan salah satu aspek penting yang harus diajarkan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan adalah pendidikan Al-Qur'an. Dalam penerapannya, Lembaga pendidikan harus memenuhi kebutuhan gaya belajar peserta didik serta pengoptimalan otak kanan-kiri yaitu dengan penyajian metode yang cocok untuk peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah, menghafal Al-Qur'an membutuhkan kesabaran, ketelatenan, dan keuletan. Untuk itu dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan metode yang tepat untuk membantu memudahkan proses menghafal.

Metode wafa merupakan sebuah metode membaca dan menghafal Al-Qur'an menggunakan otak kanan, yang disajikan dengan gambar-gambar dan warna yang menarik sehingga mudah diingat oleh siswa³⁴. Metode wafa merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang komprehensif memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam berinteraksi

³⁴ Meliana, Ridha Zaifatur, dan Fuadi Ahmad, "Penerapan Metode Wafa (Otak Kanan) Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mata Pelajaran Tahfiz Qur'an Siswa Kelas VII MTs Ubudiyah Pangkalan Brandan," *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis* Vol. 4, No. 1 (Januari 2023): h. 188.

dengan Al-Qur'an yaitu dengan menghadirkan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an dengan konsep 5T (Tilawah, Tahfidz, Terjemah, Tafkhim, dan Tafsir)³⁵. Dalam penggunaan metode wafa, irama bacaan Al-Qur'an yang digunakan yaitu irama Hijaz yang dimana ayat pertama dibaca dengan nada yang tinggi, irama kedua dibaca dengan nada yang datar dan irama yang ketiga dibaca dengan nada turun.

Metode Wafa membantu peserta didik dalam mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an. Dengan tampilan yang penuh warna dan menarik serta irama hijaz yang khas menjadikan pembelajaran Al-Qur'an menyenangkan dan tidak monoton, serta membantu peserta didik dalam memaksimalkan otak bagian kanan dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Sehingga peran metode dalam pembelajaran Al-Quran atau lebih tepatnya dalam menghafal Al-Qur'an sangatlah berpengaruh dalam Tingkat kemampuan menghafal peserta didik.

Dengan demikian, melihat pentingnya siswa mampu menghafal Al-Qur'an, maka sekolah sebagai wadah atau yang memfasilitasi peserta didik dalam hal pembelajara Al-Qur'an hendaknya menerapkan satu metode dalam menghafal Al-Qur'an, agar pembelajaran mencapai aspek penilaia ang tuntas sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Dengan menerapkan metode Wafa diharapkan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di sekolah dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peseera didiknya.

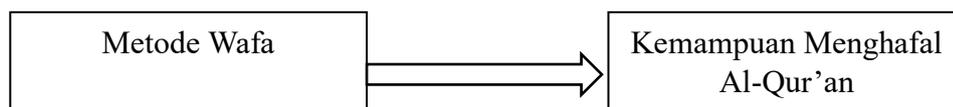
³⁵ Qisom, *Buku Pintar Guru Al-Qur'an*, h. 1.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti³⁶.

Kerangka berpikir merupakan tahap yang dilakukan penulis untuk mengetahui konseptual teori yang berkaitan dengan berbagai faktor yang telah ditemukan dan dianggap sebagai masalah yang penting serta harus ditemukan solusinya. Berdasarkan teori tersebut maka, penelitian ini memiliki dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Wafa, sedangkan untuk variabel terikatnya adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dapat dilihat dari kelancaran, ketepatan, dan kefasihan dalam menghafal Al-Qur'an.

Penulis beranggapan bahwa metode Wafa memiliki pengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Untuk memberikan penjelasan tersebut dapat digambarkan dalam kerangka berpikir dibawah ini:



³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 60.

Berdasarkan gambar diatas mengenai kerangka berpikir, maka akan diukur pengaruh metode Wafa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Maka dapat dipahami bahwa kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh metode menghafal yang diterapkan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Disebutkan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, teori yang ada, belum berdasarkan fakta ataupun data yang telah ditemukan dilapangan³⁷. Hipotesis penelitian ini memiliki dua kemungkinan yaitu benar dan salah. Penelitian akan ditolak apabila salah atau palsu, dan akan diterima apabila fakta yang ada dilapangan membenarkannya. Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : “Tidak ada pengaruh metode wafa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro”

H_a : “Ada pengaruh metode wafa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro”

Berdasarkan pendapat di atas dan rumusan masalah yang ada, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Ada pengaruh metode Wafa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro”. Penarikan hipotesis ini didasarkan pada penjelasan teori

³⁷ Ibid., 64.

dan indikator masing-masing variabel yang menyatakan bahwa metode Wafa dapat mempengaruhi kemampuan Menghafal Al-Qur'an siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro” perlu penulis kemukakan rancangan penelitian dan wilayah penelitian ini.

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif jenis penelitian survey asosiatif kausal. Metode survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis. Pada penelitian survey, subjek diminta untuk mengisi serangkaian instrument untuk mengetahui kondisi yang ada pada diri subjek atau masalah¹.

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang dalam proses menemukan pengetahuannya menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian, kuasi eksperimental, dan penelitian eksperimental². Penulis menggunakan penelitian jenis kuantitatif karena penelitian ini memungkinkan pengukuran yang lebih objektif terhadap variabel yang diteliti, selain itu penelitian kuantitatif memberikan kemampuan untuk menggunakan analisis statistik untuk menguji

¹ Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (CV. Pilar Nusantara, 2019), h. 22.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 7.

pengaruh metode Wafa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang lebih valid yang ditujukan untuk melihat metode yang digunakan SMP Cendekia Madani Metro dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian survei dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh penulis bersifat deduktif, analisis data dan penelitian bersifat asosiatif kausal (sebab akibat) antara variabel khusus dan variabel bebas. Untuk memastikan kebenaran penulis perlu mengumpulkan data melalui pengukuran dengan menggunakan alat-alat objektif dan baku. Sehingga perlu menganalisis hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di lapangan agar dapat mengetahui pengaruh metode Wafa di SMP Cendekia Madani Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/ objek yang diteliti³.

Berdasarkan kutipan diatas penulis menegaskan bahwa definisi operasional variabel adalah penjabaran yang tegas tentang suatu variabel sehingga memungkinkan dilakukannya pengukuran. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

³ Bambang Sudaryana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), h. 263.

1. Metode Wafa (Variabel X)

Metode pembelajaran Wafa Indonesia adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikenalkan dan dikembangkan oleh Yayasan Safa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN). Metode Wafa merupakan program yang pertama kali diluncurkan dengan kemasan yang sangat bersahabat dengan dunia anak. Metode ini juga mempunyai jargon "Komprehensif, Mudah, dan Menyenangkan". Metode pembelajaran Wafa menggunakan metode 5P (Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian, dan Penutupan).

2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Variabel Y)

Kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam usahanya untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an kedalam ingatan dan menanamkannya didalam hati sehingga dapat mengulang-ulang kembali ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal tanpa harus melihat *mushaf* Al-Qur'an, yang kemudian dapat mengamalkan isi Al-Qur'an tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan konsisten dalam menjaga hafalan hingga akhir hayat.

Maka dalam penelitian ini penulis membagi indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an menjadi tiga macam yaitu:

- a. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an.
- b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid.
- c. Kefashahan.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu⁴.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan individu yang terikat dalam penelitian dan merupakan sasaran dari penelitian. Dengan demikian populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas VIII yang belajar di SMP Cendekia Madani Metro yang berjumlah 30 orang. Penulis mengambil kelas VIII sebagai populasi dikarenakan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Cendekia Madani yang berfokus pada menghafal adalah kelas VIII.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah Sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai sumber yang paling penting untuk mendukung penelitian⁵.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 80.

⁵ *Ibid.*, 81.

Jika ukuran populasinya di atas 1.000, sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, sampelnya paling sedikit 30%, dan kalau ukuran populasinya 30, maka sampelnya harus 100%⁶.

Jumlah siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro sebanyak 30 siswa, maka semua siswa kelas VIII akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel⁷. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling karena teknik random sampling memungkinkan setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih, sehingga dapat mengurangi bias sistematis yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

Penelitian ini berfokus pada metode wafa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an, berkaitan dengan hal tersebut, peneliti harus mendapatkan sampel kelas yang memiliki kemampuan yang sama sehingga kelas yang terpilih mempunyai kemampuan yang homogen. Dengan demikian peneliti akan mengambil siswa kelas VIII yang berjumlah 30 siswa yang akan dijadikan sebagai sampel.

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 143.

⁷ Darmawan, h. 146.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan⁸. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden⁹.

Angket yang digunakan pada penelitian ini ialah angket langsung dimana angket berisi daftar pertanyaan tentang draft pertanyaan orang lain dan diisi oleh responden (siswa) yang mengetahui tentang orang tersebut (pengajar). Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai pengaruh penggunaan metode wafa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.

⁸ Darmawan, h. 159.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 142.

2. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan atau kemampuan individu atau kelompok dalam menjalankan suatu instrumen. Instrumen penelitian berupa tes bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang¹⁰. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan instrumen tes yang dimana penulis akan melakukan tes hafalan pada siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes karena untuk melihat kemampuan menghafal siswa maka diperlukan tes hafalan yang kemudian dinilai dengan indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu kelancaran, ketepatan bacaan dengan kaidah tajwid serta kefasihan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan¹¹. Penulis menggunakan metode ini karena dokumentasi menyediakan sumber data yang sudah ada dan terverifikasi, seperti catatan hafalan Al-Qur'an, laporan prestasi, dan dokumen lain yang relevan hal ini membantu penulis dalam memastikan keakuratan informasi yang digunakan.

¹⁰ Slamet Riyanto dan Winarti Setyorini, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2024), h. 24.

¹¹ *Ibid.*, 144.

Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data berupa catatan kendali hafalan menggunakan metode Wafa, mengumpulkan data sekolah terkait pembelajaran Al-Qur'an, struktur pembelajaran tahsin tahfidz di sekolah serta program kerja, sarana dan prasarana.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alata tau fasilitas yang digunakan peneliti agar kegiatan pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik¹².

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus:

- a. Kisi-kisi umum adalah semua variabel yang akan diukur dan mencakup semua sumber data, metode, dan alat yang akan digunakan.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menunjukkan rancangan komponen yang akan disusun untuk instrumen tertentu.

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Umum Instrumen Variable Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Terikat: Metode Wafa	Siswa	Angket	Angket

¹² Ibid., 177.

2.	Variabel Bebas: Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Siswa	Tes	Tes
----	---	-------	-----	-----

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Khusus Instrument Angket Dan Tes Penelitian Tentang
Metode Wafa Terhadapke mampuan Menghafal Al-Qur'an
Siswa Kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jenis angket	Jumlah
1.	Metode Wafa	Pembukaan (melibatkan pemikiran, dan fisik, seperti menanyakan kabar)	1-2	<i>Skala likert</i>	2
		Pengalaman (menggerakkan rasa ingin tahunya seperti memberikan pertanyaan terstruktur)	3-4	<i>Skala likert</i>	2
		Pengajaran (memberikan materi pengajaran secara bertahap)	5-8	<i>Skala likert</i>	4
		Penilaian (memberikan	9-13	<i>Skala likert</i>	5

		penilaian dengan demonstrasi, baca Simak, dan			
		Penutupan (Mereview materi dan memberikan pujian)	14-15	<i>Skala likert</i>	2
	Jumlah				15
2.	Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Tes Hafalan -Kelancaran -Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid -Kefasihan			

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat kevalidan suatu instrument penelitian. Instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah¹³. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur.

Oleh karena itu, tujuan validitas ini adalah untuk mengetahui apakah instrumen itu akurat. Dalam penelitian ini untuk mengukur

¹³ Ibid., 129.

validitas suatu instrument dilakukan dengan menggunakan uji lapangan atau *field test*, yaitu pengujian instrumen yang menggunakan data lapangan yang benar-benar digunakan dalam penelitian¹⁴. Setelah data diperoleh kemudian dihitung menggunakan SPSS Versi 22.0 dengan rumus *pearson product moment*. peneliti menggunakan rumus ini karena *pearson product moment* digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel, yaitu metode Wafa dan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Rumus ini digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh metode tersebut terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi antara variable X dengan Y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor X dikali skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y¹⁵

Setelah mendapatkan nilai validitas untuk setiap item tes, langkah berikutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan r tabel. Pengambilan keputusan untuk validitas adalah:

¹⁴ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018), h. 22.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 228.

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas memiliki pengertian bahwa suatu alat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena telah dianggap memiliki kualitas yang baik¹⁶. Untuk menghitung uji reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik alpha cronbrach karena teknik alpha cronbach digunakan untuk mengukur konsistensi dari sebuah instrumen atau kuesioner. Konsistensi internal berarti seberapa baik item-item dalam instrumen tersebut mengukur konsep yang sama. Misalnya, dalam penelitian tentang metode wafa, jika ada beberapa pertanyaan atau tes yang digunakan untuk menilai pengaruh metode wafa, Alpha Cronbach dapat menunjukkan seberapa konsisten hasil yang diperoleh dari berbagai item tersebut, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

k : Jumlah butir pertanyaan

¹⁶ Ibid., 131.

Σab^2 : Jumlah varians butir

σb^2 : Varians total¹⁷.

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas untuk setiap item tes, langkah berikutnya adalah dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka suatu instrument dikatakan reliable.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berpikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data berupa angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah terkumpul. Selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistik yang diambil menggunakan data hasil angket yang telah disebar dan hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Data tersebut dianalisis untuk dilihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara metode wafa dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Adapun data yang dianalisis dalam skripsi ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil siswa mengisi angket mengenai metode Wafa dan dikorelasikan dengan hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Dikarenakan jumlah responden besar dan proses perhitungan yang rumit serta resiko kesalahan yang besar maka penulis akan menggunakan program

¹⁷ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 109.

computer yaitu SPSS ver 22.0. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment*.

Person Product Moment atau *Product Moment Coefficient* merupakan penghitungan koefisien korelasi untuk dua buah variabel X dan Y yang keduanya memiliki Tingkat pengukuran interval. Kegunaan uji korelasi untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) pengaruh metode wafa dan variabel terikat (Y) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro. Untuk mencari koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *person product moment*

N : Jumlah responden

$\sum x$: Skor butir pertanyaan

$\sum y$: Skor total

$\sum xy$: Skor pertanyaan dikali skor total

$\sum x^2$: Jumlah skor x yang dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah skor y yang dikuadratkan¹⁸.

Sebelum data dilakukan pengujian ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sebagai syarat dalam menggunakan regresi sederhana, yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Ibid, h. 108.

1. Uji Normalitas

Normalitas adalah asumsi bahwa data yang digunakan (variabel) yang akan dianalisis berdistribusi normal untuk pengujian statistik parametrik. Data yang membentuk distribusi normal apabila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata sama juga simpangan bakunya, dengan dasar pengambilan Keputusan menggunakan SPSS ialah jika nilai signifikan lebih dari 0,05 (5%) maka nilai berdiistribusi normal.

2. Uji linearitas

Linearitas adalah hubungan yang terjadi antara variabel independent dan variabel dependen terikat berbentuk hubungan linear (garis lurus).

Dengan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan uji korelasi pearson maka harus melakukan uji normalitas dan uji linearitas.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Cendekia Madani Metro

SMP Cendekia Madani Metro adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berada di wilayah Kecamatan Metro Utara. SMP Cendekia Madani Metro beralamat di Jalan Walet No.20, Kelurahan Purwosari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung.

b. Identitas Sekolah

Profil SMP Cendekia Madani Metro adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMP Cendekia Madani Metro
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Walet No.20, Purwosari, Metro Utara, Metro, Lampung
No Hp	: 0813 6835 9808
E-Mail	: smpcmmetro@gmail.com
Status Kepemilikan	: Swasta

Nama Lembaga Penyelenggara	: Yayasan Nurul Hakim Madani
SK Penetapan Badan Hukum	: No. 14, 15 Januari 2019
Kelompok Lembaga	: Pendidikan
Sumber Pendanaan Utama	: Iuran Orang Tua, Yayasan dan Donatur
Kepemilikan Bangunan	: Milik Yayasan
Kondisi Bangunan	: Cukup Baik
Jumlah Ruang Belajar	: 6 Lokal
Tahun Berdiri	: 2019

c. Visi & Misi SMP Cendekia Madani Metro

1) Visi

“Menjadi Sekolah Terpercaya untuk Membangun Generasi yang
Merkarakter Mandiri, Berprestasi dan Berakhlak Mulia.”

2) Misi

- a) Membentuk peserta didik menjadi berkarakter mandiri
ibadah, kepedulian social dan leadership.
- b) Membentuk peserta didik menjadi unggul dalam prestasi
akademik maupun non akademik.
- c) Membentuk peserta didik menjadi calon sumber daya
manusia yang berakhlak mulia.

d. Data Guru dan Karyawan SMP Cendekia Madani Metro

Keadaan guru di SMP Cendekia Madani Metro memiliki tugas yang dirangkap dalam mengajar ataupun kelembagaan manajemen sekolah tersebut.

Tabel 4.1
Keadaan Guru SMP Cendekia Madani Metro

STATUS	KRITERIA	JUMLAH
Jabatan	Kepala Sekolah	1
	Bendahara Sekolah	1
	Guru	10
	TU	1
	Jumlah	13
Status Kepegawaian	GTTY	9
	Tenaga Honor Sekolah	4
	Jumlah	13
Gender	Laki-laki	4
	Perempuan	9
	Jumlah	13

Tabel 4.2
Daftar Guru SMP Cendekia Madani Metro

No	Nama
1	Wildan Zaki Anshori, M.Pd
2	Desta Indriana, M.Pd
3	Danis Adithio Pratama, S.Pd
4	Citra Maynila, S.E

5	Nifas Tri Lestari, S.H
6	Desti Wiranti, M.Pd
7	Nur Amanah, S.Pd
8	Indah Agus Wati, S.Pd
9	Annisa Khoiriyah, S.Pd
10	Qonita Lutfani, S.Pd
11	Abdul Azis Al-Fikri, S.Pd
12	Suryaningsih, S.Pd
13	Irsyad Hanafi, S.Pd

e. Data Siswa SMP Cendekia Madani Metro

Peserta didik SMP Cendekia Madani Metro berjumlah 69 siswa dari kelas tujuh sampai dengan kelas Sembilan. Berikut tabel data peserta didik SMP Cendekia Madani Metro:

Tabel 4.3

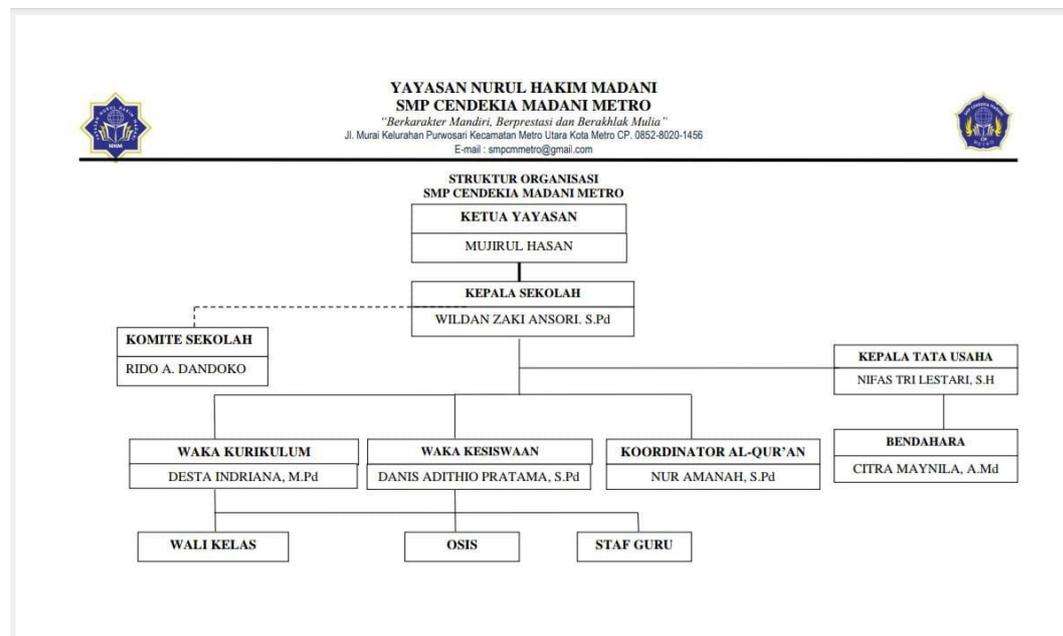
Data Siswa SMP Cendekia Madani Metro

VII			
LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	Jumlah Kelas
8	12	20	2
VIII			
LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	Jumlah Kelas
14	16	30	2
IX			
LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	Jumlah Kelas
6	10	16	2

f. Struktur Organisasi SMP Cendekia Madani Metro

Berikut merupakan struktur organisasi SMP Cendekia Madani Metro yang dijelaskan sebagaimana gambar dibawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah



g. Sarana dan Prasarana SMP Cendekia Madani Metro

Sarana dan prasarana adalah faktor penunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran. SMP Cendekia Madani memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data fisik (sarana dan prasarana) SMP Cendekia Madani Metro

No	Ruang dan Perkakas Sekolah	Kondisi		Jumlah
		Ada	Tidak	
1	Kantor Kepala Sekolah	√		1
2	Ruang Guru	√		1
3	Ruang TU	√		1
4	Ruang Kelas	√		6

5	Perpustakaan	√		1
6	Masjid	√		2
7	Kamar Mandi Guru	√		1
8	Kamar Mandi Siswa	√		2
9	Lapangan	√		1
10	Meja/Kursi Siswa	√		80
11	Meja/Kursi Guru	√		15
12	Komputer/ Laptop	√		2
13	Printer	√		2
14	Lcd Proyektor	√		1

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Validitas dan Realibilitas

Pengujian validitas dan realibilitas adalah proses menguji pernyataan yang ada didalam angket, apakah isi pernyataan tersebut valid atau reliabel.

Sebelum peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan uji coba angket kepada responden yang sama yaitu siswa kelas VIII yang berjumlah 30 siswa dimana hasilnya disajikan dengan tabel hasil uji validitas angket dengan 15 item pertanyaan untuk variabel metode wafa, dan tabel hasil uji validitas tes dengan 3 item penilaian:

1) Validitas Metode Wafa dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Tabel 4.5

Hasil Validitas Metode Wafa

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Metode Wafa	X1	0.377	0,361	<i>Valid</i>
	X2	0.798	0,361	<i>Valid</i>
	X3	0.582	0,361	<i>Valid</i>
	X4	0.601	0,361	<i>Valid</i>
	X5	0.362	0,361	<i>Valid</i>
	X6	0.768	0,361	<i>Valid</i>
	X7	0.477	0,361	<i>Valid</i>
	X8	0.631	0,361	<i>Valid</i>
	X9	0.364	0,361	<i>Valid</i>
	X10	0.413	0,361	<i>Valid</i>
	X11	0.593	0,361	<i>Valid</i>
	X12	0.659	0,361	<i>Valid</i>
	X13	0.644	0,361	<i>Valid</i>
	X14	0.684	0,361	<i>Valid</i>
	X15	0.666	0,361	<i>Valid</i>

Tabel 4.6

Hasil Validitas Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Variabel	Item Penilaian	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Y1	0.694	0,361	<i>Valid</i>
	Y2	0.811	0,361	<i>Valid</i>
	Y3	0.719	0,361	<i>Valid</i>

Sebuah item dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r table. Jika r hitung $<$ r table, maka sebuah item dapat dikatakan tidak valid.

Nilai r table didapati dari jumlah responden dan taraf signifikansi, karena jumlah responden 30 dan taraf signifikansi 0,005

maka nilai r table ialah 0,361. Berdasarkan data diatas, semua instrument valid karena r hitung $>$ r table.

2) Realibilitas Metode Wafa dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa

Jika suatu alat pengukuran dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur tahap reliabilitas dari alat pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsisten atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian yang digunakan. Untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* yang dibantu dengan software SPSS Versi 22.

Tabel 4.7

Hasil Reliabilitas Metode Wafa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	15

Tabel 4.8

Hasil Realibilitas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.588	3

Berdasarkan table diatas, jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0.60 maka variabel yang digunakan reliabel. Akan tetapi apabila nilai Cronbach's Alpha $<$ 0.660, maka variabel yang digunakan tidak reliabel. Adapun hasil yang didapatkan yaitu semua nilai

Cronbach's Alpha > 0.60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel atau layak digunakan untuk menjadi alat ukur dalam penelitian.

b. Data Variabel Metode Wafa

Berdasarkan data hasil penyebaran angket yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2024 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Hasil Angket (Kuesioner) Metode Wafa

No	Nama Siswa	Skor Item Butir Soal															Jm l
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AAS	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	50
2	AAZ	4	1	1	2	3	2	1	1	4	4	2	2	2	2	2	33
3	AFG	4	2	2	2	4	3	1	1	4	4	4	2	2	2	2	39
4	AH	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53
5	AHW	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	49
6	AMS	4	2	2	2	4	2	1	1	4	4	4	2	2	2	2	38
7	BAF	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	39
8	DSA	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	45
9	FAD	3	1	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	4	34
10	FAF	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	53
11	H	2	1	1	2	4	4	2	1	1	2	3	3	3	4	2	35
12	IAF	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	53
13	IBAL	2	1	1	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	1	39
14	KNS	4	2	1	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	43
15	LIM	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	52
16	MAF	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	46
17	MAR	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	37
18	MIAR	4	2	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	41
19	MLHAM	4	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	2	2	2	3	44
20	NAF	4	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	48
21	NRS	2	1	1	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	1	2	28

22	NZA	4	3	2	3	4	2	1	1	3	4	3	2	2	2	1	37
23	QRA	2	1	2	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	31
24	RSNA	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	54
25	SAS	4	2	1	2	2	1	4	4	3	2	4	3	1	2	2	37
26	SMH	2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	41
27	TMMD	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	39
28	VH	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	48
29	VPD	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	35
30	ZR	3	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	41

Berdasarkan hasil angket (kuisisioner) tersebut, penelitian memperoleh nilai tertinggi 54 dan terendah 28 Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang, dan rendah. Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{54 - 28 + 1}{3} \\ &= \frac{27}{3} \\ &= 9 \end{aligned}$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Hasil Angket Metode Wafa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	28-36	6	Kurang	20%
2	37-45	14	Cukup	46,67%
3	46-54	10	Baik	33,33%
		30		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebanyak 6 siswa (20%) memperoleh kriteria kurang, 14 siswa (46,67%)

memperoleh kriteria cukup, dan 10 siswa (33,33%) memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode wafa tergolong cukup baik.

c. Data Variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa

Berdasarkan hasil tes menghafal Al-Qur'an siswa yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2024 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.11

Data Hasil Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa

No.	Nama	Surah	Ayat	Kelancaran	Tajwid	Fasih	Jmlh
1	AAS	Al-Baqarah	6-12	30	20	10	60
2	AAZ	Al-Baqarah	6-12	20	10	10	40
3	AFG	Al-Baqarah	6-12	20	20	20	60
4	AH	Al-Baqarah	6-12	30	20	20	70
5	AHW	Al-Baqarah	6-12	20	20	10	50
6	AMS	Al-Baqarah	6-12	30	20	10	60
7	BAF	Al-Baqarah	6-12	20	10	10	40
8	DSA	Al-Baqarah	6-12	20	20	10	50
9	FA	Al-Baqarah	6-12	20	20	10	50
10	FAD	Al-Baqarah	6-12	30	20	20	70
11	H	Al-Baqarah	6-12	20	10	10	40
12	IA	Al-Baqarah	6-12	30	20	20	70
13	IBAL	Al-Baqarah	6-12	20	10	10	40
14	KNS	Al-Baqarah	6-12	20	20	10	50
15	LIM	Al-Baqarah	6-12	20	10	10	40
16	MA	Al-Baqarah	6-12	30	20	10	60
17	MAR	Al-Baqarah	6-12	20	10	10	40
18	MIAR	Al-Baqarah	6-12	20	20	10	50
19	MLHAM	Al-Baqarah	6-12	20	20	20	60
20	NAF	Al-Baqarah	6-12	20	20	20	60
21	NRS	Al-Baqarah	6-12	30	20	10	60
22	NZA	Al-Baqarah	6-12	10	20	20	50
23	QRA	Al-Baqarah	6-12	20	10	10	40
24	RSNA	Al-Baqarah	6-12	20	10	10	40

25	SAS	Al-Baqarah	6-12	20	20	20	60
26	SMH	Al-Baqarah	6-12	20	20	20	60
27	TMMD	Al-Baqarah	6-12	30	20	10	60
28	VH	Al-Baqarah	6-12	20	20	20	60
29	VPD	Al-Baqarah	6-12	20	10	10	40
30	ZR	Al-Baqarah	6-12	20	20	10	50

Berdasarkan hasil tes hafalan Al-Qur'an siswa, peneliti memperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang, dan terendah. Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

$$= \frac{70 - 40 + 1}{3}$$

$$= \frac{31}{3}$$

$$= 10,3 = 10$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Hasil Tes Hafalan Al-Qur'an Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	40-49	9	Kurang	30%
2	50-59	7	Cukup	23,33%
3	60-70	14	Baik	46,67%
		30		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebanyak 9 siswa (30%) memperoleh kriteria kurang, 7 siswa (23,33%) memperoleh kriteria cukup, dan 14 siswa (46,67 %) memperoleh kriteria baik. Dari

keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa tergolong baik.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data penggunaan metode wafa dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro berhasil peneliti kumpulkan, kemudian akan diolah dengan Teknik Analisa data guna mengetahui ada tidaknya pengaruh metode wafa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro. peneliti akan memasukkan data tersebut dalam tabel kerja untuk mencari korelasinya.

Berikut ini peneliti sajikan tabel koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13

**Data Koefisien Korelasi Metode Wafa Terhadap Kemampuan
Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Cendekia Madani
Metro**

No. Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	51	60	3060	2601	3600
2	33	40	1320	1089	1600
3	39	60	2340	1521	3600
4	53	70	3710	2809	4900
5	49	50	2450	2401	2500
6	38	60	2280	1444	3600
7	39	40	1560	1521	1600
8	45	50	2250	2025	2500
9	34	50	1700	1156	2500
10	53	70	3710	2809	4900
11	35	40	1400	1225	1600
12	53	70	3710	2809	4900
13	39	40	1560	1521	1600
14	43	50	2150	1849	2500
15	52	40	2080	2704	1600
16	46	60	2760	2116	3600
17	37	40	1480	1369	1600

18	41	50	2050	1681	2500
19	44	60	2640	1936	3600
20	48	60	2880	2304	3600
21	28	60	1680	784	3600
22	37	50	1850	1369	2500
23	31	40	1240	961	1600
24	54	40	2160	2916	1600
25	37	60	2220	1369	3600
26	41	60	2460	1681	3600
27	39	60	2340	1521	3600
28	48	60	2880	2304	3600
29	35	40	1400	1225	1600
30	41	50	2050	1681	2500
Jumlah	1263	1580	67370	54701	86200

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= 30 \\
 \sum X &= 1.263 \\
 \sum Y &= 1.580 \\
 \sum XY &= 67.370 \\
 \sum X^2 &= 54.701 \\
 \sum Y^2 &= 86.200
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(67.370) - (1.263)(1.580)}{\sqrt{\{30(54.701) - (1.263)^2\}\{30(86.200) - (1.580)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(67.370) - (1.263)(1.580)}{\sqrt{\{30(54.701) - (1.263)^2\}\{30(86.200) - (1.580)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.021100 - 1.995.540}{\sqrt{\{1.641.030 - 1.595.169\}\{2.586.000 - 2.496.400\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.560}{\sqrt{\{45.861\}\{89.400\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.560}{\sqrt{4.099.973.400}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.560}{64.031,035}$$

$$r_{xy} = 0,399$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,722 > 2,048$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima artinya ada pengaruh metode wafa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.14

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi diatas, diketahui bahwa nilai rxy sebesar 0,399 berada di interval koefisien 0,20 sampai dengan 0,399 berada pada Tingkat hubungan rendah, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel x (metode wafa) terhadap variabel y (menghafal Al-Qur'an) siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (Metode Wafa) dalam menjunjung keberhasilan variabel y (Menghafal A-Qur'an), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,399)^2 \times 100\% \\
 &= 0,159 \times 100\% \\
 &= 15,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, penggunaan metode wafa memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 15,9% dalam mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro.

Kemudian, 84,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri yang meliputi motivasi baik motivasi dari diri sendiri maupun motivasi dari orang lain, hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang menunjukkan bahwa guru cenderung jarang memberikan motivasi terhadap siswa, selain itu lingkungan dan

bimbingan guru juga dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang diberikan pada responden, diketahui bahwa ada pengaruh Metode Wafa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro. Manfaat menghafal Al-Qur'an adalah sebagai dasar dari pembelajaran Al-Qur'an yang mana Al-Qur'an diturunkan kepada Rasulullah melalui Malaikat Jibril secara bertahap atau mutawatir. Orang-orang yang mempelajari, membaca, atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa adalah motivasi, bimbingan guru, dan metode menghafal. Bimbingan Guru. Guru berkewajiban untuk membimbing para siswa di sekolah. Bimbingan yang berkesinambungan, penuh cinta dan kasih sayang serta penuh kesabaran, akan berperan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Selain itu, Metode menghafal juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Metode atau cara-cara menghafal Al-Qur'an yang menyenangkan akan menarik perhatian siswa untuk terus mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an khususnya menghafal Al-Qur'an dengan perasaan senang.

Faktor yang terakhir adalah adanya motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik. Siswa perlu diberikan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

Hasil data kuisioner (Angket) yang diberikan kepada 30 responden dengan 15 item pertanyaan variabel x (Metode Wafa) dan 3 item penilaian Tes hafalan Al-Qur'an siswa (variabel y) yang menunjukkan bahwa Metode Wafa dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa yang menggunakan irama hijaz dalam melafalkan Al-Qur'an cenderung lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an, seperti hasil tes pada variabel y (kemampuan menghafal Al-Qur'an).

Variabel x (Metode Wafa) dan variabel y (kemampuan menghafal Al-Qur'an) diuji korelasinya dengan rumus korelasi *Person Product Moment* di peroleh hasil r_{xy} yaitu 0,399 berada di antara nilai internal koefisien 0,20 sampai dengan 0,399 dan Tingkat hubungan variabel x dan variabel y tergolong rendah. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi, metode wafa memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 15,9% dalam mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Cendekia Madani Metro. Selain itu untuk 84,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, lingkungan dan bimbingan dari guru.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode wafa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Metode wafa merupakan sebuah metode membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan metode otak kanan, yaitu berupa ilustrasi, cerita dan warna pada mushaf yang digunakan untuk menghafal. Oleh

karena itu, untuk menghafal Al-Qur'an diperlukan metode yang tepat guna memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an seperti halnya yang diterapkan di SMP Cendekia Madani Metro, yaitu metode wafa yang digunakan guru dalam membimbing siswa menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara kedua variabel x (metode wafa) dan y (kemampuan menghafal Al-Qur'an) tergolong rendah. Metode yang digunakan harus lebih maksimal lagi baik yang digunakan oleh guru maupun siswa agar siswa dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan mudah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa ada pengaruh metode wafa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro. Dapat dibuktikan dari hasil rumus analisis *person product moment* dan diperoleh hasil $r_{xy} = 0,399$ yang berada pada interval nilai koefisien 0,20 sampai dengan 0,399 dan tingkat hubungan variabel x dan variabel y tergolong rendah. Kemudian dibuktikan juga dengan rumus analisis data *korelasi product moment* yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,722 sehingga hasilnya $2,722 > 1,701$ sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima.

Hasil perhitungan koefisien determinasi, metode wafa mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 15,9% dalam mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro. Kemudian 84,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, lingkungan, dan bimbingan guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin sering siswa menggunakan metode wafa dalam menghafal, maka semakin mudah siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hendaknya semua guru Tahsin dan Tahfidz dapat memberikan motivasi serta apresiasi terhadap siswa terlebih di akhir pembelajaran Tahsin dan Tahfidz
2. Kepada siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro agar lebih semangat lagi dalam menghafal baik dirumah, asrama, maupun sekolah
3. Diharapkan kepada para guru agar dapat senantiasa membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan lebih memperhatikan metode, tahsin, serta evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press Sunan Kalijaga, 2021.
- Assegaf, Sakinah. *Meraih Prestasi Belajar Dengan Tahfidz Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit A-Empat, 2020.
- Baihaqi, Muhammad. *Buku Tilawah, Tajwid dan Gharib*. Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2017.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Duli, Nikolaus. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Esa, Wahyu, dan Sofa Muthohar. "Efektifitas Penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-Qur'an di RuTaba (Rumah Tahfidz Balita)." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, No. 2 (2024).
- Fatimah, dan Sri Tuti Rahmawati. "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di SD Islam Annajah Jakarta Barat." *Jurnal Qiro'ah* Vol. 10, No. 2 (2020).
- Hartono, Jogiyanto. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI, 2018.
- Iqbal Ansari, Muhammad, Abdul Hafiz, dan Nurul Hikmah. "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin." *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 2, No.2 (Desember 2020): 180–94.
- Izzan, Ahmad, dan Saehudun. *Hadis Pendidikan*. Bandung: Humanoria, 2019.
- Meliana, Ridha Zaifatur, dan Fuadi Ahmad. "Penerapan Metode Wafa (Otak Kanan) Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mata Pelajaran Tahfiz Qur'an Siswa Kelas VII MTs Ubudiyah Pangkalan Brandan." *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis* Vol. 4, No. 1 (Januari 2023).
- Nurlan, Fausiah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara, 2019.

- Qisom, Shobikhul. *Buku Pintar Guru Al-Qur'an*. Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2019.
- Rahmandi, Bagus. *Panduan Tahfizh Qur'an*. Medan: UIN Sumatera Utara Medan, 2021.
- Riyanto, Slamet, dan Winarti Setyorini. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2024.
- Rohmaturosaidah, Siti, dan Imroatus Sholihah. "Pembelajaran Al-Qur'an Metode Wafa: Sebuah Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Optimalisasi Otak Kiri dan Kanan." *Conference on Islamic Early Childhood Education* Vol. 2 (Agustus 2017).
- Said Daulay, Salim, Sopan Sofian, dan Juli Julaiha. "Pengenalan Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Maret 2023.
- Sholeha, Amalia, dan Muhammad Dahlan. "Hafalan Al-Qur'an dan Hubungannya dengan Akademis Siswa." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 17, No.2 (Desember 2020).
- Sudaryana, Bambang. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Suganda, Ahmad. *Studi Qur'an dan Hadis*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Toyyib, Moh, Ishaq Syahid, dan Nurul Qomariyah. "Pembentukan Kemampuan Menghafal Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini." *Al-Ibrah* Vol. 6, No. 2 (Desember 2021).
- Ulfah, Yusnita, dan Arif Fauzi. "Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal Sumatera Utara." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* Vol. 2, No. 2 (t.t.).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Hasil Uji Validitas Butir Angket Metode Wafa

Respon den	Metode Wafa (x)															To tal X
	X .1	X .2	X .3	X .4	X .5	X .6	X .7	X .8	X .9	X. 10	X. 11	X. 12	X. 13	X. 14	X. 15	
AAS	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	51
AAZ	4	1	1	2	3	2	1	1	4	4	2	2	2	2	2	33
AFG	4	2	2	2	4	3	1	1	4	4	4	2	2	2	2	39
AH	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	53
AHW	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	49
AMS	4	2	2	2	4	2	1	1	4	4	4	2	2	2	2	38
BAF	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	39
DSA	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	45
FA	3	1	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	4	34
FAD	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	53
H	2	1	1	2	4	4	2	1	1	2	3	3	3	4	2	35
IA	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	53
IBAL	2	1	1	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	1	39
KNS	4	2	1	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	43
LIM	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	52
MA	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	46
MAR	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	37
MIAR	4	2	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	41
MLHA M	4	3	3	3	4	3	1	2	4	4	4	2	2	2	3	44
NAF	4	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	48
NRS	2	1	1	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	1	2	28
NZA	4	3	2	3	4	2	1	1	3	4	3	2	2	2	1	37
QRA	2	1	2	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	31
RSNA	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	54
SAS	4	2	1	2	2	1	4	4	3	2	4	3	1	2	2	37
SMH	2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	41
TMM D	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	39
VH	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	48
VPD	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	35
ZR	3	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	41

B. Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Nama siswa	Menghafal Al-Qur'an (y)			Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	
AAS	30	20	10	60
AAZ	20	10	10	40
AFG	20	20	20	60
AH	30	20	20	70
AHW	20	20	10	50
AMS	20	20	10	50
BAF	20	10	10	40
DSA	20	20	10	50
FA	20	20	10	50
FAD	30	20	20	70
H	20	10	10	40
IA	30	20	20	70
IBAL	20	10	10	40
KNS	20	20	10	50
LIM	20	10	10	40
MA	30	20	10	60
MAR	20	10	10	40
MIAR	20	20	10	50
MLHAM	30	20	20	70
NAF	20	20	20	60
NRS	30	20	10	60
NZA	20	20	20	60
QRA	20	10	10	40
RSNA	30	20	10	60
SAS	20	20	20	60
SMH	20	20	20	60
TMMD	30	20	10	60
VH	20	20	20	60
VPD	20	10	10	40
ZR	20	20	10	50

C. T Tabel Untuk Alpha 5%

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

D. R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Catatan Hafalan Siswa

No.	Nama	Juz	Kelancaran	Tajwid	Fasih
1	Ahmad Fatih Gufron	30, 29, 28	A	B	B
2	Ahmad Huzaen Widiansyah	30, 29, 28, 27	A	B	B
3	Aisyah Ahsanu Sholihah	30, 29, 28, 27, 26	A	A	B
4	Anang Makruf Sembodo	30, 29, 28, 27, 26, 25	B	B	B
5	Annisa Aulia Zahra	30, 29	B	B	C
6	Aufaa Hibatullah	30, 29, 28, 27	B	B	B
7	Bagus Aswan Faisal	30, 29, 28	B	B	B
8	Delima Sanah Assayidah	30, 29, 28, 27, 26	A	A	B
9	Farhan Alfatih	30, 29, 28	B	B	B
10	Fiqih Anan Darussalam	30, 29, 28, 27, 26, 25	A	A	A
11	Hasan	30, 29, 28	B	B	B
12	Ignacia Balqis Azka L	30, 29, 28	B	B	B

13	Imron Alfauzi	30, 29, 28	B	B	B
14	Kayla Nur Syafitri	30, 29, 28, 27	A	B	B
15	Laila Izzati Masfufah	30, 29, 28	A	A	B
16	M. Akbar Rasyid	30, 29, 28,	B	B	B
17	M. Alfariji	30, 29, 28, 27	B	B	B
18	M. Luthfi Hasan Al- Mubarok	30, 29, 28, 27	A	B	B
19	Muhammad Iqbal Ar- Royyan	30, 29, 28, 27	B	B	B
20	Nafisa Ramadhani Syafitri	30, 29, 28, 27, 26, 25, 24	A	A	A
21	Naya Zakiah Akbar	30, 29, 28, 27, 26,	A	B	B
22	Neyma Airin Faldea	30, 29	B	B	B
23	Qonita Rana Azhari	30, 29, 28, 27,	A	B	B
24	Ratu Siti Nuraini Azzahra	30, 29, 28, 27, 26	A	A	A
25	Safana Mustofa Hanan	30, 29, 28	A	B	B

26	Syifa Aulia Safitri	30, 29, 28, 27, 26	A	A	A
27	Tubagus Maulana Mahdun Djati	30, 29, 28	B	B	B
28	Vania Puspita Dewi	30, 29	B	B	B
29	Vika Herviza	30, 29	B	B	B
30	Zahra Rahmadina	30, 29, 28	B	B	B

F. Outline

OUTLINE

PENGARUH METODE WAFU TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAI AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP CENDEKIA MADANI METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSE TUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Wafa
 1. Pengertian Metode Wafa
 2. Pedoman Pembelajaran Metode Wafa
 3. Karakteristik Metode Wafa
 4. Langkah-Langkah Metode Wafa
- B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
 1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
 2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an
 3. Tujuan Menghafal Al-Qur'an
 4. Hukum Menghafal Al-Qur'an
 5. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
 6. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
- C. Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 1. Metode Wafa (Variabel X)
 2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Variabel Y)

- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Kuisisioner (Angket)
 - 2. Tes
 - 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen
 - 2. Pengujian Instrumen
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Uji Normalitas
 - 2. Uji Linearitas

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

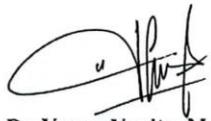
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003

Metro, 11 November 2024
Mahasiswa



Rofiq Azizah
NPM. 2101010067

G. APD

ALAT PENGUMPULAN DATA PENGARUH METODE WAFI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAI AL- QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP CENDEKIA MADANI METRO

1. KUISIONER (ANGKET)

Alat Pengumpul Data (APD)
(Metode Wafai)

A. Identitas

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk

- 1) Bacalah pertanyaan dengan teliti
- 2) Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda ceklis (√) pada alternatif jawaban yang telah tersedia
- 3) Jika terdapat hal yang kurang jelas, tanyakan pada pengawas
- 4) Keterangan

1 : Tidak Pernah	3 : Sering
2 : Kadang-Kadang	4 : Selalu

C. Item-Item Pertanyaan Tentang Metode Wafai

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Guru menanyakan kabar sebelum belajar				
2	Guru menanyakan "sudah muraja'ah di asrama?"				
3	Guru mengajak siswa untuk muraja'ah bersama sebelum memulai pembelajaran				
4	Guru menanyakan tentang materi yang akan dipelajari				
5	Guru menggunakan peraga (buku wafai)				
6	Guru menjelaskan materi tahsin sebelum sebelum mempersilahkan siswa untuk menghafal				
7	Guru mempraktikkan materi tahsin dengan menunjuk salah satu siswa untuk membacakan satu ayat Al-Qur'an kemudian guru menjelaskan hukum bacaan atau tajwidnya				
8	Guru membaca ayat Al-Qur'an dengan irama hjaz dan siswa mengikuti				
9	Guru memberi waktu kepada siswa untuk menghafal sebelum menyetorkan hafalan kepada guru				
10	Guru memanggil siswa satu-persatu untuk menyetorkan hafalan				
11	Dengan menerapkan metode wafai, siswa menjadi lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an				

12	Guru menggunakan irama hijaz dalam mengajarkan Al-Qur'an				
13	Siswa dapat menggunakan irama hijaz dalam menghafal Al-Qur'an				
14	Guru memberikan motivasi sebelum selesai belajar				
15	Guru memberikan pujian di akhir pembelajaran				

2. TES

Alat Pengumpul Data (APD) (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa)

A. Identitas Penguji

Nama : Rofiq Azizah
 NPM : 2101010067
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

B. Petunjuk

- 1) Berikan kesempatan kepada siswa untuk menghafal Ayat Al-Qur'an dengan waktu 30 Menit
- 2) Skala penilaian
 Mumtaz : 30
 Jayyid Jiddan : 20
 Jayyid : 10

C. Tabel Penilaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa

No.	Nama	Kelas	Surah	Kelancaran	Tajwid	Fasih
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						

20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

Dosen Pembimbing



Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I

NIP. 19861223202012 2 003

Metro, 11 November 2024

Mahasiswa



Rofiq Azizah

NPM. 2101010067

H. Angket Metode Wafa

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH METODE WAFI TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAI AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP CENDEKIA MADANI METRO

A. Identitas

Nama : Dehira Sanah Asyaidah
 Kelas : VIII

B. Petunjuk

- 1) Bacalah pertanyaan dengan teliti
- 2) Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda ceklis (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia
- 3) Jika terdapat hal yang kurang jelas, tanyakan pada pengawas
- 4) Keterangan
 1 : Tidak Pernah 3 : Sering
 2 : Kadang-Kadang 4 : Selalu

C. Item-Item Pertanyaan Tentang Metode Wafa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Guru menanyakan kabar sebelum belajar				✓
2	Guru menanyakan "sudah muraja'ah di asrama?"		✓		
3	Guru mengajak siswa untuk muraja'ah bersama sebelum memulai pembelajaran		✓		
4	Guru menanyakan tentang materi yang akan dipelajari			✓	
5	Guru menggunakan peraga (buku wafa)			✓	
6	Guru menjelaskan materi tahsin sebelum mempersilahkan siswa untuk menghafal			✓	
7	Guru mempraktikkan materi tahsin dengan menunjuk salah satu siswa untuk membacakan satu ayat Al-Qur'an kemudian guru menjelaskan hukum bacaan atau tajwidnya		✓		
8	Guru membaca ayat Al-Qur'an dengan irama				✓

	hijaz dan siswa mengikuti				
9	Guru memberi waktu kepada siswa untuk menghafal sebelum menyetorkan hafalan kepada guru				✓
10	Guru memanggil siswa satu-persatu untuk menyetorkan hafalan				✓
11	Dengan menerapkan metode wafa, siswa menjadi lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an			✓	
12	Guru menggunakan irama hijaz dalam mengajarkan Al-Qur'an				✓
13	Siswa dapat menggunakan irama hijaz dalam menghafal Al-Qur'an		✓		
14	Guru memberikan motivasi sebelum selesai belajar			✓	
15	Guru memberikan pujian di akhir pembelajaran		✓		

I. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4631/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr.Yuyun Yunita, M.Pd.I
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: ROFIQ AZIZAH
NPM	: 2101010067
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH METODE WAFU TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP CENDEKIA MADANI METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Oktober 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

J. Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3684/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SMP CENDEKIA
MADANI METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ROFIQ AZIZAH**
NPM : 2101010067
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH METODE WAFI TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP
CENDEKIA MADANI METRO**

untuk melakukan prasurvey di SMP CENDEKIA MADANI METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juli 2024
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

K. Balasan Izin Prasurvey



YAYASAN NURUL HAKIM MADANI
SMP CENDEKIA MADANI METRO
"Berakarakter Mandiri, Berprestasi dan Berakhlak Mulia"
 Jl. Mural 8 Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro CP. 0813-6835-9808
 E-mail : smpcmmetro@gmail.com



Nomor : 458/T/SMPCM/MTR/VIII/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Tanggapan Izin Prasurvey**

Kepada Ykh,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di_
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin.

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : 3684/In.28/J/TL.01/07/2024 Tanggal 25 Juli 2024 Tentang Izin Prasurvey, maka diberikan izin kepada:

Nama : Rofiq Azizah
 NPM : 2101010067
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut di izinkan melakukan Prasurvey di SMP Cendekia Madani Metro dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul: *"Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro"*.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Agustus 2024

Mengetahui,
 Kepala SMP Cendekia Madani Metro

Wildan Zaki Ansori, N.Pd
 NIK. 1995104201901

L. Surat Tugas



SURAT TUGAS

Nomor: B-5680/In.28/D.1/TL.01/12/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ROFIQ AZIZAH
 NPM : 2101010067
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP CENDEKIA MADANI METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE WAFA TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP CENDEKIA MADANI METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

 Wulhan Raki Ankeri, M. Pd

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 13 Desember 2024

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

M. Izin Reasearch



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5681/In.28/D.1/TL.00/12/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP CENDEKIA MADANI
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5680/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 13 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : **ROFIQ AZIZAH**
NPM : 2101010067
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP CENDEKIA MADANI METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP CENDEKIA MADANI METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE WAFA TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP CENDEKIA MADANI METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

N. Balasan Izin Reaserch



YAYASAN NURUL HAKIM MADANI
SMP CENDEKIA MADANI METRO
 “Berakarakter Mandiri, Berprestasi dan Berakhlak Mulia”
 Jl. Murai 8 Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro CP. 0813-6835-9808
 E-mail : smcmmetro@gmail.com



Nomor : 474/T/SMPCM/MTR/XII/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Tanggapan Izin Research**

Kepada Ykh,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di_
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin.

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-5681/In.28/D.1/TL.01/12/2024 Tanggal 13 Desember 2024 Tentang Izin Research, maka diberikan izin kepada:

Nama : Rofiq Azizah
 NPM : 2101010067
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut di izinkan melakukan Research di SMP Cendekia Madani Metro dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul: *"Pengaruh Metode WAF"*

O. Surat Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Binquliyah Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47290 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah_sara@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No. B.000/In.28.IJ/PP.00/4/3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa:

NAMA : Rofiq Azizah
NPM : 2101010067

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku dipergustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Metro, 11 Maret 2025
Ketua Program Studi PAI



Abdullah Muhammad Ali, M.Pd.1
19780314 200710 1 0034

P. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41607, Faks (0725) 47290. Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-100/In.20/S/U.1/OT.01/03/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ROFIQ AZIZAH
NPM : 2101010067
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010067

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



10 Maret 2025
Kepala Perpustakaan

S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
10750505 200112 1 002

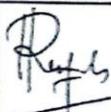
Q. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.ainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@ainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rofiq Azizah Program Studi : PAI
 NPM : 2101010067 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	1/2024 /11	Ace Outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780814 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rofiq Azizah
NPM : 2101010067

Program Studi : PAI
Semester : VII

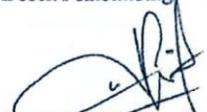
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/11/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki APD - Pernyataan, bukan pertanyaan - Pernyataan dibuat lebih jelas - belum ada pernyataan tentang metode wafa untuk menghafal ?? - Disesuaikan dengan kisi-kisi yg sudah di ACC 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing



Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rofiq Azizah
NPM : 2101010067

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/2024 /11	Acc. Apd.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Rofiq Azizah
 NPM 2101010067

Program Studi PAI
 Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	10/01/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan Daftar isi, Daftar lampiran, Daftar gambar sesuai dengan buku panduan - Perbaiki penulisan catatan kaki 	

Mengajar,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I
 NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rofiq Azizah
NPM : 2101010067

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	14 / -2025 /01	- Tambahkan dan Perbaiki Penjelasan tentang Validitas dan reliabilitas - Rapikan Penulisan di BAB 4	

Mengetahui,
Ketua-Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rofiq Azizah
NPM : 2101010067

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	20/01/2022	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan hasil tes dan hasil angket di BAB 4 - Beri penjelasan setelah perhitungan 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Mohammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama Rofiq Azizah
NPM 2101010067

Program Studi PAI
Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	11/2020 02	- Abstrak dibuat dua bahasa - Orisinalitas di tanda tangan diatas materi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Peng. Universitas Kampus 15 A Setengah Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon: (0725) 411517, Faksimili: (0725) 417246, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Rofiq Azizzah
 NPM 2101010067

Program Studi PAI
 Semester VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	05/03/2025	Acc untuk Munasorah 05/03/2025	Rofiq

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuvani Yunita, M.Pd.I
 NIP. 19861223 202012 2 003

R. Uji Turnitin

PENGARUH METODE WAFA
TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA
KELAS VIII SMP CENDEKIA
MADANI METRO

by turnitin 1

Submission date: 07-Mar-2025 10:40AM (UTC+0800)
Submission ID: 2607537166
File name: SKRIPSI_AZIZAH_Fixxx.docx (2.28M)
Word count: 13859
Character count: 80025

PENGARUH METODE WAFA TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII SMP CENDEKIA MADANI METRO

ORIGINALITY REPORT

20%	21%	11%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
8	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
9	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%

10	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
12	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
13	conference.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
14	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



S. Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi Penyebaran Angket



2. Dokumentasi Tes Hafalan Siswa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rofiq Azizah lahir di Balekencono, 30 Maret 2003. Penulis merupakan putri kedua dari Bapak Zaenudin (Alm) dan ibu Kusmiati. Dibesarkan di Balekencono, Batanghari, Lampung Timur, Lampung.

Penulis telah menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-kanak di TK PKK Sidodadi Sekampung, kemudian menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Sidodadi. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 4 Sekampung. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MAN 1 Lampung Timur. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut agama islam negeri (IAIN) metro pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dengan mengambil prodi pendidikan agama islam pada tahun 2021.